

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Koperasi menjadi salah satu lembaga atau badan usaha yang tidak dapat dilepaskan dari pembangunan ekonomi. Menurut Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 bahwa koperasi merupakan salah satu pilar yang mampu mendukung serta mendorong dalam perkembangan ekonomi nasional yang dimana dinyatakan pada pasal tersebut bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi dilandaskan pada prinsip-prinsip yang berlaku secara umum, yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian. Perkembangan koperasi di Jawa Barat tentunya diikuti dengan perkembangan koperasi di berbagai daerah, salah satunya di Kabupaten Subang yang dimana kemampuan sumber daya manusia yang masih kurang tingkat kemampuan dan profesionalismenya.

Masalah yang dihadapi koperasi pada umumnya adalah sumber daya manusia yang kurang memadai, baik dari sudut pengetahuan perkoperasian, keterampilan dan mengelola koperasi maupun kemampuan dalam menjalankan bisnis.

Berdasarkan wawancara awal dengan Sekretaris Dinas Koperasi Kabupaten Subang, bahwa permasalahan yang dihadapi Dinas Koperasi Kabupaten Subang diantaranya, yaitu:

1. Terhambatnya kegiatan pembinaan atau pelatihan pegawai akibat pandemi Covid-19
2. Adaptasi terhadap Kebijakan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO)
3. Sebagian pegawai yang berpengalaman sudah pensiun.
4. Sarana dan Prasarana Dinas Koperasi yang masih kurang mendukung.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, dapat dilihat bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan atau kegagalan organisasi terletak pada faktor Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas dan professional merupakan suatu hal utama dalam tumbuhnya sebuah organisasi serta menjadi alat dalam menunjang sistem manajemen dalam organisasi. Sebuah organisasi akan dapat berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya jika sumber daya manusia yang dimiliki berpengaruh pada organisasi dalam pencapaian tujuannya. Organisasi membutuhkan SDM yang kompeten serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaannya, sehingga pegawai akan bekerja dengan baik dan mempengaruhi kinerja pegawai pada organisasi sehingga tujuan dapat tercapai. Tujuan dalam organisasi tidak mungkin terwujud apabila tidak adanya campur tangan sumber daya manusia di dalamnya meskipun sarana dan prasarana sudah memadai.

Faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan Koperasi dalam memajukan usaha adalah keterampilan Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Tingkat keterampilan SDM pada Koperasi pada umumnya masih relatif rendah sehingga beberapa aspek daya manusia yang meliputi pengetahuan,

keterampilan dan kemampuan akan dapat tercipta apabila dilakukan program pelatihan atau pembinaan. Menurut Notoatmojo (2009:16) bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Program pelatihan merupakan salah satu aspek dalam peningkatan kinerja pegawai koperasi.

Kinerja sumber daya manusia pada suatu organisasi dianggap penting dengan adanya kerja sama antar sumber daya manusia dalam suatu organisasi dan adanya dukungan penuh dalam melaksanakan tugasnya, maka dengan demikian tujuan akan lebih mudah untuk dicapai, sehingga pada Dinas Koperasi dibutuhkannya kegiatan pembinaan atau pelatihan pegawai dengan tujuan pengembangan kemampuan dan keahlian pegawai dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya agar bekerja dengan maksimal. Pegawai yang menerima kegiatan pelatihan akan mendapatkan kemampuan serta keahlian yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya selain menambah kemampuan dan keahlian, pegawai dapat mengikuti alur teknologi yang semakin maju kedepannya sehingga pegawai pun tidak tertinggal dengan majunya teknologi meskipun pada saat pandemi.

Pemerintah Indonesia secara resmi menetapkan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sebagai bencana non alam yang berupa wabah penyakit. Pemerintah Indonesia memilih untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna mengatasi penularan Covid-19 dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.

Pemerintah tetap memastikan berjalannya pelayanan publik di lingkungan instansi pemerintah berjalan efektif dan efisien dengan dikeluarkannya kebijakan *Work From Home* (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) selama pandemi Covid-19 berlangsung. Kebijakan yang berkaitan tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Kebijakan yang diberikan Pemerintah untuk menyelenggarakan WFH merupakan salah satu tantangan bagi PNS untuk meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan tugas kerja serta tetap memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Bustomi (2016), bahwa terdapat hal-hal yang harus dimiliki dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki perangkat birokrasi baik menyangkut profesionalisme individu maupun kolektif, sehingga terbiasa bekerja secara profesional dengan tidak mengabaikan aspek etika dan moral serta akan tercipta kultur kinerja yang kondusif serta keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh setiap aparatur khususnya menyangkut bidang pekerjaannya, termasuk penyesuaian terhadap proses perubahan.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang dipaparkan sebelumnya, selama berlangsungnya pandemi Covid-19 hingga Pemerintah mengeluarkan kebijakan WFH yang dimana berdampak pada efektivitas kinerja pegawai di Dinas Koperasi Kabupaten Subang yang berbeda dengan sebelumnya yang

menyebabkan kegiatan pembinaan atau pelatihan untuk pegawai yang tidak dapat terlaksana serta pengadaptasian terhadap kebijakan WFH.

Berdasarkan masalah tersebut maka dalam penelitian ini diambil judul **“EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI SELAMA PANDEMI DI DINAS KOPERASI KABUPATEN SUBANG”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian berkaitan dengan Efektivitas Kinerja Pegawai selama Pandemi COVID-19 di Dinas Koperasi Kabupaten Subang.
- 2) Penelitian dilakukan di Dinas Koperasi Kabupaten Subang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, agar peneliti dapat terarah pada permasalahan yang diangkat dengan demikian peneliti merumuskan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana efektivitas kinerja pegawai dalam pelaksanaan WFH dan WFO selama pandemi di Dinas Koperasi Kabupaten Subang?
- 2) Apa faktor penghambat efektivitas kinerja pegawai selama pandemi di Dinas Koperasi Kabupaten Subang?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas kinerja pegawai dalam pelaksanaan WFH dan WFO selama pandemi di Dinas Koperasi Kabupaten Subang.
- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat efektivitas kinerja pegawai selama pandemi di Dinas Koperasi Kabupaten Subang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di rumuskan diatas, maka penelitian terbagi menjadi **manfaat teoritis** dan **manfaat praktis**, yang secara umum di harapkan dapat membantu serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi pengembangan terhadap kinerja pegawai dan dapat digunakan sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang diperoleh sehingga dapat menambah keterampilan dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu administrasi negara yang terkait dan analisisnya dapat menjadi bahan informasi atau dokumen sebagai alat ukur dalam bidang akademi dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan atau wawasan peneliti mengenai ha-hal yang berkaitan dengan kinerja pegawai pada Dinas Koperasi Kabupaten Subang.

2) Bagi Dinas Koperasi Kabupaten Subang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya mengenai kinerja pegawai di Dinas Koperasi sehingga di masa yang akan datang berjalan lebih baik dibanding sebelumnya.